

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data atau fakta yang benar, tepat dan dapat dipercaya mengenai hubungan antara penggunaan media pembelajaran dengan motivasi belajar kewirausahaan pada siswa SMK N 25 Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X Jurusan Pemasaran Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 25 Jakarta Selatan, yang beralamat di Jl.Raya ragunan, Pasar Minggu, Jakarta Selatan. Alasan peneliti mengadakan penelitian pada sekolah ini, karena sekolah ini merupakan salah satu SMK yang berstandar nasional ISO 9001 yang ada di Jakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan kurang lebih 4 bulan terhitung sejak bulan Maret sampai dengan bulan Juni 2010. Waktu ini dipilih oleh peneliti karena dianggap sebagai waktu yang paling efektif dimana peneliti bisa memfokuskan diri untuk melaksanakan penelitian.

C. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional. Menurut Kerlinger, penelitian survei adalah:

Penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.¹

Penelitian ini dikatakan sebagai penelitian korelasional, yaitu “penelitian yang dimaksudkan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, seberapa eratnya hubungan serta keberartian atau tidaknya hubungan itu”.²

Metode ini dipilih karena sangat sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui seberapa besar hubungan penggunaan media pembelajaran sebagai variabel X (variabel yang mempengaruhi) dengan motivasi belajar kewirausahaan sebagai variabel Y (variabel yang dipengaruhi).

D. Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya”.³

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 25 Jakarta Selatan, yang berjumlah 600 orang. Sedangkan populasi terjangkaunya adalah siswa kelas X Jurusan Pemasaran SMKN 25 Jakarta Selatan yang berjumlah 75 orang yang masing-masing terdiri dari kelas X Pemasaran I sebanyak 40 siswa dan kelas X Pemasaran II sebanyak 35 siswa. Alasan peneliti memilih siswa kelas X Jurusan Pemasaran, karena jurusan ini yang berkaitan erat dengan bidang kewirausahaan, khususnya pada keahlian

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: CV. Alpha Beta, 2008), p.7

² *Ibid*, p.11

³ *Ibid*, p. 90

penjualan. Dan alasan peneliti memilih kelas X, karena kelas XII sedang melaksanakan ujian sedangkan kelas XI sedang melakukan praktek kerja lapangan, oleh karena itu kelas X dianggap kelas yang paling tepat untuk melakukan penelitian ini.

2. Sampel

Sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.⁴ Teknik ini ditetapkan dengan harapan terwakilinya data dari populasi tersebut. Jumlah sampel yang diambil secara acak dari populasi terjangkau dengan taraf kesalahan 5% berdasarkan tabel Issac dan Michael yang dikutip oleh Sugiyono dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Administrasi, berjumlah 62 orang (dapat dilihat pada lampiran 38).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik acak sederhana (*simple random sampling*) karena “pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu”.⁵

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti dua variabel, yaitu motivasi belajar kewirausahaan sebagai variabel Y dengan penggunaan media pembelajaran sebagai variabel X. Instrumen penelitian untuk mengukur kedua variabel akan dijelaskan sebagai berikut:

⁴ *Ibid.*, p.91.

⁵ *Ibid.*, p. 93.

1. Variabel Motivasi Belajar Kewirausahaan (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Motivasi belajar kewirausahaan adalah kesanggupan untuk melakukan kegiatan belajar karena didorong oleh keinginan untuk mencapai tujuan dari dalam diri ataupun yang datang dari luar dalam mempelajari kewirausahaan.

b. Definisi Operasional

Motivasi belajar kewirausahaan diukur dengan menggunakan instrumen model skala likert sebanyak 40 butir pernyataan yang terdiri dari indikator intrinsik dan sub indikator perhatian, kemauan, cita-cita, kebutuhan dan bakat. Indikator ekstrinsik dengan sub indikator nilai, hadiah, pujian, hukuman dan lingkungan kelas.

c. Kisi-Kisi Instumen Motivasi Belajar Kewirausahaan

TABEL III.1
Kisi-Kisi Motivasi Belajar Kewirausahaan (Variabel Y)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Butir Uji Coba		Drop	Nomor Butir Valid diurutkan
			+	-		
Motivasi Belajar Kewirausahaan	Intrinsik	Perhatian	1,3,4	2	3	1,2,3
		Kemauan	5,7,8	6	7	4,5,6,
		Cita-cita	9,10,11	12	12	7,8,9,10
		Kebutuhan	13,15,16	14	14	11,12, 13
		Bakat	17,19,20	18		14,15,16
	Ekstrinsik	Nilai	21,23,24	22		17,18,19,20
		Hadiah	25,26,27	28		21,22,23,24
		Pujian	29,30,31	32		15,26,27,28
		Hukuman	33,34,36	35		29,30,31,32
		Lingkungan Kelas	37,38,40	39	39	33,34,35

Untuk mengisi kuisioner model Skala Likert dalam instrumen penelitian telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai. Skala Likert digunakan "untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial."⁶ Dan setiap jawaban bernilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel III.2.

Tabel III.2
Alternatif Jawaban Variabel Y

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	
		+	-
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (ST)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju(STS)	1	5

d. Validasi Instrumen

Proses pengembangan instrumen Motivasi Belajar Kewirausahaan dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk model Skala Likert sebanyak 40 butir pernyataan yang mengacu pada indikator-indikator variabel motivasi belajar kewirausahaan seperti terlihat pada tabel III.2 yang disebut sebagai konsep untuk mengukur variabel motivasi belajar kewirausahaan.

Tahap berikutnya yaitu konsep instrumen tersebut dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu

⁶ Sugiono, *Op.cit.*, p.107.

seberapa jauh butir-butir pernyataan instrumen tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator dari variabel motivasi belajar sebagaimana tercantum pada kisi-kisi instrumen penelitian. Setelah instrumen disetujui, selanjutnya instrumen diujicobakan kepada 30 orang siswa kelas X Jurusan Akuntansi SMK N 25 yang diambil secara random.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut ⁷:

$$r_{it} = \frac{\sum y_i \cdot y_t}{\sqrt{\sum y_i^2 \sum y_t^2}}$$

Dimana:

r_{it} = koefisien antara skor butir soal dengan skor total
 y_i = deviasi skor dari Y_i
 y_t = deviasi skor dari Y_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah adalah $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop. Berdasarkan perhitungan tersebut maka dari 40 butir pernyataan setelah dihitung terdapat 5 butir pernyataan yang drop. Dengan demikian butir pernyataan yang memenuhi kriteria atau valid terdiri dari 35 pernyataan,

⁷ Djaali dan Pudji Mulyono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: PPS UNJ, 2004), h.103.

Selanjutnya, dilakukan perhitungan reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach ⁸ :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : nilai reliabilitas instrumen
 k : banyaknya butir pertanyaan (jumlah item)
 $\sum Si$: jumlah varians skor tiap-tiap item
 S_t : varians total⁹

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$S = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

S : varians
 $\sum X^2$: jumlah kuadrat X
 $(\sum X)^2$: jumlah X dikuadratkan
 N : jumlah responden¹⁰

Dan diperoleh $r_{11} = 0,940$ dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen penelitian motivasi belajar kewirausahaan telah memiliki reliabilitas yang tinggi. Oleh karena itu instrumen yang berjumlah 35 butir pernyataan inilah yang digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur motivasi belajar kewirausahaan.

⁸ Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis* (Bandung: Alfabeta, 2007), p.126.

⁹ *Ibid.*, p.125.

¹⁰ *Ibid.*

2. Variabel Penggunaan Media Pembelajaran (Variabel X)

a. Definisi Konseptual

Penggunaan media pembelajaran adalah pemakaian segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa yang memiliki indikator alat dan penyampaian pesan.

b. Definisi Operasional

Penggunaan media pembelajaran diukur dengan instrumen model skala Likert sebanyak 40 butir pernyataan yang mencerminkan indikator alat dan penyampaian pesan. Indikator penggunaan media adalah alat yang mempunyai sub indikator benda nyata, buku pelajaran, computer+LCD, toko/Lab.Penjualan dan OHP. Indikator Pembawa/ penyalur pesan yang mempunyai sub indikator penyajian yang menarik perhatian siswa, memberikan pengalaman yang lebih nyata/ konkrit secara langsung dan merangsang anak didik untuk belajar.

c. Kisi-kisi instrumen Penggunaan Media Pembelajaran

TABEL III.3
Kisi-Kisi Penggunaan Media Pembelajaran (Variabel X)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Butir Uji Coba		Drop	Nomor Butir Valid diurutkan
			+	-		
Penggunaan media pembelajaran	Alat	Benda nyata (catalog)	1,2,3	4	2,4	1,2
		Buku Pelajaran	5,6,7,8			3,4,5,6
		Komputer + LCD	9,11,12	10		7,8,9,10
		Toko/Lab.Penjualan	13,15,16	14	14,16	11,12
		OHP	17,19,20	18	18	13,14,15
	Pembawa / Penyalur Pesan	Penyajian yang menarik perhatian siswa	21,22,23,25,26,27	24,28	24,28	16,17,18,19,20,21
		Memberikan pengalaman yang lebih nyata/ konkrit secara langsung	29,30,31,32,33,34,35	36	36	22,23,24,25,26,27,28
		Merangsang anak didik untuk belajar	37,38,39,40			29,30,31,32

Untuk mengisi kuisioner model Skala Likert dalam instrumen penelitian telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai. Dan setiap jawaban bernilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel III.4.

Tabel III.4
Alternatif Jawaban Variabel X

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	
		+	-
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (ST)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju(STS)	1	5

d. Validasi dan Reliabilitas Instrumen Penggunaan Media Pembelajaran

Proses pengembangan instrumen penggunaan media pembelajaran dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk model skala likert sebanyak 40 butir pernyataan yang mengacu pada indikator-indikator variabel penggunaan media pembelajaran seperti yang terlihat pada tabel III.4 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel variabel penggunaan media pembelajaran.

Tahap berikutnya yaitu konsep instrumen tersebut dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir pernyataan instrumen tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator dari variabel penggunaan media pembelajaran sebagaimana tercantum pada kisi-kisi instrumen peneliti. Setelah instrumen disetujui, selanjutnya instrumen diujicobakan kepada 30 orang siswa kelas X Jurusan Akuntansi SMK N 25 yang diambil secara random .

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai

berikut¹¹ :

$$r_{it} = \frac{\sum X_i \cdot X_t}{\sqrt{\sum X_i^2 \sum X_t^2}}$$

Dimana:

- r_{it} = koefisien antara skor butir soal dengan skor total
- X_i = kuadrat deviasi skor dari X_i
- X_t = kuadrat deviasi skor dari X_t

¹¹ Djaali dan Pudji Mulyono, Op.Cit

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{\text{tabel}} = 0,361$. Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop. Berdasarkan perhitungan tersebut maka dari 40 butir pernyataan setelah dihitung terdapat 8 butir pernyataan yang drop. Dengan demikian butir pernyataan yang memenuhi criteria atau valid terdiri dari 32 pernyataan.

Selanjutnya, dilakukan perhitungan reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

- r_{ii} : nilai reliabilitas instrumen
- k : banyaknya butir pertanyaan (jumlah item)
- $\sum S_i$: jumlah varians skor tiap-tiap item
- S_t : varians total¹²

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$S = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

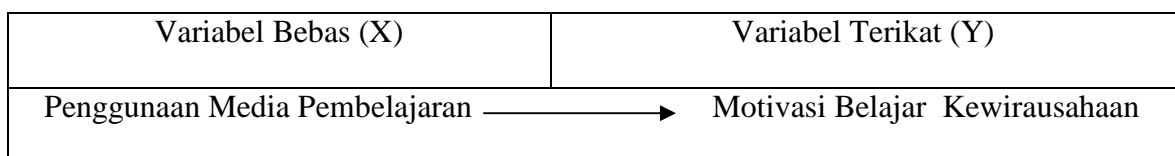
- S : varians
- $\sum X^2$: jumlah kuadrat X
- $(\sum X)^2$: jumlah X dikuadratkan
- N : jumlah responden¹³

¹² Riduwan Op.Cit., h.125.

Dan diperoleh $r_{11} = 0,943$ dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrument penelitian penggunaan media pembelajaran. Oleh karena itu instrument yang berjumlah 32 butir pernyataan inilah yang digunakan sebagai instrument final untuk mengukur penggunaan media pembelajaran.

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Konstelasi hubungan antar variabel penelitian ini bertujuan untuk memberikan arah atau gambaran dari penelitian ini, yang dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan :

- X = Variabel bebas yaitu Penggunaan Media Pembelajaran
- Y = Variabel terikat yaitu Motivasi Belajar Kewirausahaan
- = Arah hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik-teknik data yang digunakan adalah uji regresi dan hipotesis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Untuk mencari rumus regresi digunakan rumus:¹⁴

$$\hat{Y} = a + bX$$

¹³*Ibid.*

¹⁴ Sudjana, *Metode Statistika*, Edisi ke-6 (Bandung: Tarsito, 1996), h. 312.

Dimana:

Koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:¹⁵

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} \quad \text{atau} \quad a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Dimana:

\hat{Y} = Y yang diprediksikan
 Y = Variabel tidak bebas
 X = Variabel bebas
 a = Nilai intercept (konstan)
 b = Koefisien arah regresi

2. Uji Persyaratan Analisis

Uji normalitas galat taksiran regresi X atas Y dilakukan untuk mengetahui apakah berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan Uji Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05

Dengan Hipotesis Statistik:

H_0 : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_1 : Galat taksiran Y atas X berdistribusi tidak normal

Untuk pengujian hipotesis nol tersebut kita tempuh prosedur berikut:¹⁶

1. Pengamatan x_1, x_2, \dots, x_n dijadikan bilangan baku z_1, z_2, \dots, z_n dengan menggunakan rumus $z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$ (\bar{x} dan s masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel).
3. Untuk tiap bilangan baku ini dan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(z_i) = P(z \leq z_i)$.

¹⁵ J. Supranto, *Statistik Teori dan Aplikasi*, Edisi 6 Jilid 1 (Jakarta: Erlangga, 2000), h.175.

¹⁶ Sudjana, *Op.cit.*, hal. 466 - 467

4. Selanjutnya dihitung proporsi z_1, z_2, \dots, z_n yang lebih kecil atau sama dengan z_1 . Jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(z_1)$, maka $S(z_1) = \frac{\text{banyaknya } z_1, z_2, \dots, z_n \text{ yang } \leq z_1}{n}$
5. Hitung selisih $F(z_i) - S(z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya.
6. Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut.

Kriteria Pengujian:

Jika $L_{\text{hitung}} < L_{\text{tabel}}$ maka H_0 terima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak dengan kriteria $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$

Hipotesis Statistik:

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_1 : \beta > 0$$

Kriteria Pengujian:

H_0 diterima jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, berarti Regresi dinyatakan Berarti jika menolak H_0 .

b. Uji Linieritas Regresi

Dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut merupakan bentuk linier atau non linier.

Hipotesis Statistik:

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_1 : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria Pengujian linieritas regresi adalah:

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, Regresi dinyatakan Linier jika H_0 diterima.

H_0 = Regresi linier

H_1 = Regresi tidak linier

Untuk mengetahui keberartian dan linearitas persamaan regresi di atas digunakan tabel anava berikut ini:¹⁷

Tabel III.6

TABEL ANAVA UNTUK UJI KELINIERAN DAN KEBERARTIAN REGRESI

Sumber Varians	DK	Jumlah Kuadrat	Rata-rata jumlah kuadrat (RJK)	F hitung	F tabel
Total (T)	N	$\sum Y^2$	-	-	-
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{n}$	-	-	-
Regresi (b/a)	1	b. $\sum xy$	$\frac{JK(b/a)}{db(b/a)}$	*) $\frac{RJK(b/a)}{RJK(S)}$	$F_o > F_t$ Maka regresi berarti
Residu (S)	n-2	$JK(T)-JK(a)-JK(b/a)$	$\frac{JK(S)}{n-2}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	$JK(S)-JK(G)$	$\frac{JK(TC)}{k-2}$	ns) $\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	$F_o < F_t$ Maka regresi berbentuk linier
Galat (G)	n-k	$\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$	$\frac{JK(G)}{n-k}$		

* Regresi berarti ($F_{hitung} > F_{tabel}$)

ns Regresi linier ($F_{hitung} = < F_{tabel}$)

¹⁷ Djaali dan Pudji Mulyono, Op.Cit, p.36 - 38.

c. Penghitungan Koefisien Korelasi

Menghitung r_{xy} menggunakan rumus Korelasi Product Moment sebagai berikut¹⁸:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

Dimana:

$$\begin{aligned}\Sigma xy &= \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n} \\ \Sigma x &= \Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n} \\ \Sigma y &= \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n}\end{aligned}$$

Keterangan:

r_{xy} : Tingkat keterkaitan hubungan

x : Skor dalam sebaran X

y : Skor dalam sebaran Y

d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Uji keberartian koefisien korelasi dilakukan untuk mengetahui apakah variabel X dan variabel Y terdapat hubungan yang berarti (signifikan) atau tidak. Untuk memenuhi signifikan koefisien korelasi digunakan uji-t dengan rumus:¹⁹

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan :

t_{hitung} : Skor signifikan koefisien korelasi

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek* Edisi Revisi V (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), p. 146.

¹⁹ Sudjana, *Op. cit.*, p. 377.

Hipotesis Statistik :

$H_0 : \rho \leq 0$

$H_1 : \rho > 0$

Kriteria Pengujian :

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti Koefisien korelasi signifikan jika H_1 diterima.

Hal ini dilakukan pada taraf signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan $(dk) = n-2$. Jika H_1 diterima maka koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan yang positif, tetapi jika H_0 diterima maka tidak terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y.

e. Menghitung Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui berapa besarnya variasi variabel Y ditentukan oleh variasi variabel X.

Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut²⁰ :

$$KD = r_{xy}^2$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r_{xy}^2 = Koefisien Korelasi Product Moment

²⁰ *Ibid.*, h.369